



YANG SPECIAL :

- **Utama**
2016 Dana Kelolaan DPLK Tugu Mandiri Capai Rp1 Triliun
- **Dari Direktur Utama**
Donny J. Subakti
- **Peristiwa**
Tugu Mandiri Gelar Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis Bagi Korban Banjir Bandang di Garut, Jawa Barat
- **Tetap**
4 Alasan Mengapa DPLK Kian Digemari (Bagian I)

2016 Dana Kelolaan DPLK Tugu Mandiri Capai Lebih Rp1 Triliun

Jumlah dana kelolaan atau *Asset Under Management* (AUM) Dana Pensiun dan Lembaga Keuangan (DPLK) Tugu Mandiri pada tahun 2016 berhasil menembus lebih Rp1,1 Triliun atau tumbuh signifikan sebesar 15.85 persen dari tahun 2015 yang Rp966.3 Miliar dengan total peserta Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) mencapai 31 ribu peserta.

"Meningkatnya AUM kami pada tahun 2016 mencerminkan kepercayaan industri kepada DPLK Tugu Mandiri. Oleh sebab itu pekerjaan besar kami ke depan adalah memastikan bagaimana agar kepercayaan itu pada tahun 2017 semakin meningkat melalui peningkatan mutu layanan prima, yang didukung oleh sistem manajemen mutu (ISO) di DPLK maupun dan internal Tugu Mandiri sebagai Pendiri," ujar Maya Susiana - Pelaksana Tugas DPLK Tugu Mandiri .

Maya juga menegaskan bahwa kesadaran pemberi kerja untuk menjaga kesejahteraan pekerjanya melalui pencadangan pesangon pada 2016 terlihat makin meningkat. Ini menjadi momentum tepat bagi industri Dana Pensiun melakukan ekspansi diberbagai industri.

Maya mengakui industri migas masih menjadi kontributor terbesar DPLK Tugu Mandiri dengan prosentase mencapai 60%, diikuti non migas yang mencapai 40%. Meski demikian, industri pendidikan, pabrikan, sekuritas, yayasan, rumah sakit, bahkan individu tetap menjadi magnet yang luar biasa bagi peningkatan AUM DPLK Tugu Mandiri ditahun 2017 ini.

"Selain PPIP, kami juga memiliki program lain yang sangat menarik, seperti Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) dan Dana Pensiun Individu SiTampian".



Dari Direktur Utama

Salam sejahtera,

Sebagai sebuah pencapaian, kinerja DPLK Tugu Mandiri terus bertumbuh positif. Bukan saja dari catatan peningkatan Dana Kelolaan, akan tetapi juga kualitas kepesertaannya. Yang terbaru adalah DPLK Tugu Mandiri telah terpilih untuk mengelola Program Tabungan Pekerja PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan/Afiliasi sesuai surat PT Pertamina (Persero) No.779/H00000/2016-S4 tanggal 21 Desember 2016 melalui proses tender yang sangat *fair* dan prosedur *bidding* sangat ketat, memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjelang pergantian tahun lalu.

Prestasi ini tentu bukan hanya menjadi kado Tahun Baru bagi kami, namun menjadi *masterpiece* yang kami persembahkan untuk seluruh *stakeholders*. Menjadi amanah untuk memberikan yang terbaik dari yang sudah pernah kami berikan.

Akhirnya, seluruh jajaran direksi dan karyawan Tugu Mandiri mengucapkan Selamat Tahun Baru 2017. Sukses untuk Anda dan Kita Semua bersama Program DPLK Tugu Mandiri.

Salam SPIRIT *We Care and Commit!*

Donny J. Subakti
Direktur Utama Tugu Mandiri



Tugu Mandiri Gelar Pengobatan Gratis Bagi Korban Banjir Bandang di Garut, Jawa Barat

Tugu Mandiri mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi warga serta konseling untuk anak-anak yang menjadi korban banjir bandang di Garut, Jawa Barat beberapa waktu lalu.

"Melalui kegiatan ini kami berharap dapat membantu mengurangi penderitaan korban banjir bandang sekaligus meningkatkan kesadaran untuk senantiasa menjaga kesehatan dan lingkungan," ujar Group Head Corporate Secretary – Krisantos Tomiko.



4 Alasan Mengapa DPLK Kian Digemari

(Bagian 1)

Sebagai produk investasi, DPLK memang tidak sepopuler unit-linked atau reksadana. Tetapi tidak bisa dibantah, bahwa DPLK, termasuk DPLK Tugu Mandiri, mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa. Dan yang menarik, pertumbuhan DPLK lebih bersifat rasional, bukan emosional.

Coba tanyakan, mengapa orang membeli unit-linked? Sebagian terbesar akan mengakui, mereka membeli karena kenal dengan agennya. Lebih dari kenal, agen itu adalah saudara atau keluarga dekat. Banyak lagi yang mengatakan, "Itung-itung membantu saudara."

"DPLK adalah produk keuangan yang dibeli selalu dengan alasan rasional," kata Donny J. Subakti, pensiunan Pertamina yang kini menjadi Dirut Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Sebagaimana diketahui, Tugu Mandiri, perusahaan terafiliasi Pertamina, juga merupakan salah satu DPLK papan atas di Indonesia.

Sebaliknya, di DPLK hampir tidak ada keputusan emosional. Orang menanamkan dananya di DPLK sepenuhnya karena alasan rasional. Orang yang menanamkan dananya di DPLK tahu persis keunggulan DPLK dibanding unit-linked, reksadana, apalagi deposito atau tabungan. Berikut 4 alasan mengapa DPLK kian digemari ;

#1 Uang masuk langsung menjadi nilai tunai.

Istilah "nilai tunai" timbul dari industri asuransi, khususnya produk yang menggabungkan antara asuransi dengan tabungan atau investasi. Produk gabungan ini disebut dengan endowment atau unit-linked. Premi yang kita bayarkan untuk produk ini akan dipisah jadi dua. Sebagian jadi premi murni asuransi, sebagian jadi tabungan atau investasi.

"Nilai tunai" adalah nilai tabungan atau investasi sah milik nasabah pada satu saat tertentu.

Dalam produk asuransi, sebagian besar premi tahun pertama dialokasikan untuk premi murni dan biaya pemasaran (termasuk agen). Itu sebabnya nilai tunai nasabah di tahun pertama kecil sekali, atau bahkan ada yang nol. Bahkan sebagian premi tahun kedua masih menjadi hak agen. Umumnya baru tahun ketiga premi yang Anda bayarkan bisa murni menjadi hak Anda. [Catatan: setiap perusahaan asuransi memiliki perhitungan yang berbeda.]

Dalam DPLK hal itu tidak terjadi. Iuran bulan pertama dana Anda langsung dibukukan sebagai nilai tunai Anda sepenuhnya.

#2 Hasil investasi dana pensiun bebas pajak.

Uang nasabah yang masuk ke dana pensiun DPLK pasti akan diinvestasikan pada instrumen tertentu, sesuai dengan pilihan per individu nasabah. Ada yang dimasukkan tabungan, deposito, obligasi, atau saham. Bila kita melakukan investasi langsung di semua instrumen itu, hasil investasi kita (bunga, dividen, keuntungan saham) akan dikenai pajak.

Bagaimana kalau kita membeli unit-linked atau reksadana? Sama saja. Oleh pengelola unit-linked atau reksadana uang kita akan ditanamkan pada tabungan, deposito, obligasi, saham atau instrumen lain sesuai kesepakatan. Hasil investasi di semua instrumen itu tetap dikenai pajak.

Tetapi kalau DPLK menanamkan uang kita, pada instrumen apa pun, hasil investasinya bebas pajak. Jadi di luar soal nilai tunai, dengan asumsi investasi yang sama, saldo akhir DPLK pasti lebih baik.

Bersambung...



DPLK Tugu Mandiri

Pilihan Pas!

www.tugumandiri.com

We Care and Commit

Tugu Mandiri @Tugu_Mandiri @Tugu_Mandiri

DPLK Tugu Mandiri

Redaksi

Pembina - Penasehat : Board of Director
Pemimpin Umum : Maya Susiana
Redaksi : M. Syarief
Mershella
Kontributor : Tim DPLK
Layout / Disain : M. Syarief

Wisma Tugu Raden Saleh, lantai 2
Jl. Raden Saleh No. 44 Cikini
Jakarta Pusat - 10330
Telp. : 62-21 3190 6740 ext. 541
Fax. : 62-21 3190 7158
Email : dplktm@tugumandiri.com

www.tugumandiri.com